

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
KUALITAS PRODUK DAN PENGREKRUTAN KARYAWAN
PT. Perkebunan Nusantara X
Pabrik Gula TJOEKIR



Oleh :

Syech Kubro Sisno (1661049)
Dwi Afifatun Ni'mah (1661089)
Muhammad Aditya Maulana R (1661249)
Muhammad Rosyidin Adhim (1661259)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) PGRI DEWANTARA JOMBANG
2019/2020

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
PABRIK GULA TJOEKIR
BAGIAN K & U (KEUANGAN DAN UMUM) DAN
BAGIAN SDM (SUMBER DAYA MANUSIA)

Oleh :

Syech Kubro Sisno (1661049)
Dwi Afifatun Ni'mah (1661089)
Muhammad Aditya M. R (1661249)
Muhammad Rosyidin Adhim (1661259)

Telah diujikan dan lulus pada...18 Agustus 2020

Mengetahui,
Pemimpin Perusahaan
PG
ptpr
Tjoekir
(H. Mohamad Khaliq, MM)

Mengetahui,
Dosen Penguji
(Nuri Purwanto, SST,MM)

Mengesahkan,
Ka. Prodi Manajemen
(Nurul Hidayati, SE,MM)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan selalu memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan yang MahaEsa, berkat limpahan yang dilaksanakan dipabrik Gula Tjoekir selama 1 bulan. Penyusunan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada program studyi profesi 4 tahun (S1) pada STIE PGRI DEWANTARA Jombang.

Penyusunan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut:

- 1) Ibu Dra. Yuniep Mujati Suaidah, Msi., selaku Kepala STIE PGRI DEWANTARA dan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Kuliah Kerja Magang.
- 2) Ibu Nurul Hidayati, SE., selaku Kepala Program Studi Manajemen yang telah memberikan izin melakukan Kuliah Kerja Magang.
- 3) Ir. Mohammad Kholiq, M.M., selaku Jenderal Manajer Pabrik Gula Tjoekir yang telah memberikan izin untuk melakukan Kuliah kerja magang.
- 4) Bapak Nuri Purwanto , yang telah meluangkan waktunya menjadi Dosen Pembimbing selama kuliah kerja magang berlangsung.
- 5) Semua Bapak dan Ibu Staf yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama Kuliah Kerja Magang berlangsung.

Penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar dalam pelaksanaan penyusunan laporan Kuliah kerja Magang, penulis berharap agar hasil laporan Kuliah Kerja Magang ini berguna bagi semua pihak.

Jombang, 30 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan KKM	2
1.3 Manfaat KKM	2
1.4 Lokasi, waktu dan tempat KKM	3
BAB II GAMBARAN UMUM	
2.1 Sejarah Pabrik Gula Tjoekir	5
2.2 Visi, Misi dan Tujuan Pabrik Gula Tjoekir	10
2.3 Kegiatan / Bidang Usaha Perusahaan / Instansi	11
2.4 Struktur Organisasi Pabrik Gula Tjoekir	12
2.5 Gambar Struktur Organisasi Pabrik Gula Tjoekir	13
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)	
3.1 Pelaksanaan Kerja yang Dilakukan di Tempat Magang	14
3.2 Kendala	15
3.3 Sistem Kerja yang dilakukan di Pabrik Gula	18
3.4 Kualitas Produk Pabrik Gula Tjoekir	18
3.4.1 Proses produksi Gula di Pabrik Tjoekir	19
3.5 Aspek kajian yang terdapat di pabrik Gula Tjoekir	23
3.5.1 Aspek SDM	23

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan	27
4.2Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja Magang (KKM) merupakan kegiatan dalam sebuah mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang. KKM adalah suatu bentuk proses pembelajaran mahasiswa yang mendukung program pendidikan di STIE PGRI Dewantara Jombang dan program teknis praktis yang ditemukan di lapangan kerja. Hal itu disebabkan adanya kesenjangan antara teori yang diperoleh dengan kenyataan di lapangan yang lebih kompleks.

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah kegiatan ekstrakurikuler (bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan), yang berupa kegiatan belajar di lapangan dan dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa. Penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di STIE PGRI Dewantara dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan pengalaman langsung di dunia kerja yang mengarah kepada pencapaian tingkat keahlian profesional dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Dalam mata kuliah ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan langsung di dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerja nyata yang diperoleh di perguruan tinggi sehingga mahasiswa diharapkan lebih memahami dan memiliki keterampilan dalam suatu disiplin ilmu.

Disisi lain, diperlukan suatu sinergi antara dunia kerja dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara lebih luas. Maka Kuliah Kerja Magang (KKM) ini sekaligus dimaksudkan untuk memahami dan mencari kemampuan dasar yang diinginkan di dunia kerja untuk dikembangkan di STIE PGRI Dewantara sebagai lembaga tenaga profesional yang berorientasi pada dunia kerja, serta mengetahui kemampuan dan pemahaman mahasiswa atas mata kuliah yang didapatkan di kampus

dengan dilapangan (dunia kerja) dan mengaplikasikan keilmuan yang didapat selama menjalani perkuliahan.

Menimbang hal tersebut serta berdasar himbauan dari program Manajemen STIE PGRI Dewantara, maka sebagai pelaksana mahasiswa termotifasi untuk melaksanakan praktek magang di PT. Perkebunan Nusantara X “Pabrik Gula TJOEKIR”. Dengan memilih dan mengikuti kegiatan di PT. Perkebunan Nusantara X “Pabrik Gula TJOEKIR” dapat mengetahui dan memahami kondisi dan seluk beluk Pabrik khususnya di bagian SDM dan Keuangan.

1.2 Definisi Kuliah Kerja Magang (KKM)

Program magang adalah kegiatan intrakulikuler berupa kegiatan praktek kerja mahasiswa di instansi yang terkait dengan bidang ekonomi (khususnya Manajemen dan Akuntansi) baik di lembaga swasta, pemerintah maupun kegiatan usaha produktif masyarakat yang relevan. Program magang selanjutnya disebut Kuliah Kerja Magang (KKM).

1.3 Dasar Pelaksanaan

- a. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Kebijakan akademik STIE PGRI Dewantara Jombang.
- d. Kurikulum Program Studi Manajemen tahun 2020 STIE PGRI Dewantara Jombang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum

Mengenalkan dan menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami pengetahuan ilmu Manajemen dan ilmu Akuntansi serta aplikasinya dalam dunia kerja.

3. Meningkatkan *softskill* mahasiswa (kemampuan dalam berkomunikasi, meningkatkan rasa percaya diri, memperbaiki sikap dan perilaku).

Manfaat

1. Mahasiswa mampu mengenal, mengetahui, dan menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja.
2. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang aplikasi ilmu Manajemen dan ilmu Akuntansi dalam dunia kerja.
3. Mahasiswa memiliki keterampilan berkomunikasi dan memiliki rasa percaya diri dalam bersikap dan berperilaku.
4. Mahasiswa memiliki kemampuan bekerja dalam kelompok.

1.5 TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAANKULIAH KERJA MAGANG

1. Tempat Pelaksanaan

Kuliah Kerja Magang ini akan dilaksanakan di :

Nama TempatKKM : **PTPN X PABRIK GULA**

TJOEKIR

Alamat Perusahaan / Instansi : JL. Irian Jaya, Cukir, Diwek,
Jombang (61471)

No. Telp : (0321) 861441

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Magang ini kami rencanakan berlangsung selama 30 hari kerja efektif diPTPN X PABRIK GULA TJOEKIR. Dan waktu pelaksanaan kami dimulai pada tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

1.6 PESERTA

Peserta yang mengikuti program Kuliah Kerja Magang adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Konsentrasi Pemasaran yang berjumlah 4 mahasiswa :

Nama	Nim	Jurusan
Syech Kubro Sisno	1661049	Pemasaran
Dwi Afifatun Ni'mah	1661089	Pemasaran
Muhammad Aditya Maulana Rosyadi	1661249	Pemasaran
Muhammad Rosyidin Adim	1661259	Pemasaran

1.7 LINGKUP MATERI

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Magang ini, kami berharap bisa menimba ilmu dan melaksanakan praktik kerja sesuai dengan konsentrasi Program Studi kami yaitu pada bagian/divisi **Manajemen Pemasaran**. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk belajar pada bagian/divisi lain yang berkaitan dengan bidang ilmu Manajemen sesuai dengan kebijakan yang berlaku di PTPN X PABRIK GULA TJOEKIR.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah Organisasi Perusahaan / Instansi

2.1.1. SEJARAH BERDIRINYA PABRIK

Pabrik Gula Tjoekir didirikan oleh NV.Kody En Coster Van Vour Houtsf Tjoekir pada tahun 1884 dan terus berproduksi sampai dengan perang dunia II. Pada tahun 1925 pabrik Gula Tjoekir pernah mengalami rehabilitasi pabrik dalam rangka peningkatan kapasitas produksi, dengan mengganti beberapa instalasi pabrik. Penyelenggaraan penanaman tebu di PG. TJOEKIR tersebut dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Perusahaan Gula Negara (BPPGN) sampai penanaman tebu tahun 1948 Baru setelah terjadinya aksi Irian Barat (TRIKORA) PG. TJOEKIR ini diambil alih oleh pemerintah di bawah suatu badan ialah perusahaan Perkebunan Negara Baru.

Untuk koordinasi dari pabrik atau perkebunan bekas milik Belanda di Jawa Timur dalam tahun 1959/1960 dibagi dalam pra unit dimana PG Tjoekir termasuk pra unit 4 (empat). Dengan adanya Peraturan pemerintah No.166 tahun 1961, maka dari bentuk pra unit dirubah menjadi dalam bentuk kesatuan-kesatuan dimana PG Tjoekir termasuk dalam kesatuan Jawa Timur II Kemudian terbentuklah BPUPPN gula, dan tiap-tiap pabrik gula dijadikan badan hukum yang berdiri sendiri PP No.1 tahun 1963 dimana PG.Tjoekir berada di bawah pengawasn BPUPPN . gula inspeksi daerah VI yang berkedudukan diJalan Jembatan Merah 3 - 5 Surabaya. Dengan dikeluarkannya PP.No.13 tahun 1968, maka dibubarkanlah Badan Pimpinan Umum Perusahaan Perkebunan Negara Gula I karunggoni, BPUPPN aneka karet, BPUPPN aneka tanaman dan tumbuhan di dalam rangka penertiban,

Penyempurnaan dan penyederhanaan aparatur pemerintah pada umumnya dan Perusahaan Gula pada khususnya. Peraturan pemerintah No.13 tahun 1968 tersebut di ikuti oleh keluarnya peraturan Pemerintah No.1.4 tahun L968 tentang pendirian Perusahaan Negara Perkebunan yang merupakan badan hukum, dengan timbulnya PP.No.13 dan 14 tahun 1968 yang berarti PP.No.1 tahun 1968 menjadi

tidak berlaku lagi, maka kedudukan sebagai badan hukum bagi PG.Tjoekir beralih kepada perusahaan Negara Perkebunan. Dalam hal ini PG.Tjoekir masuk dalam perusahaan Negara Perkebunan No.XXII yang memiliki badan hukum dan berkedudukan di jalan jembatan Merah NO.3 – 5 Surabaya. Berdasarkan PP.No.23 / 1973 terhitung mulai tanggal 1 Januari 1974 PNP XXII digabung dengan PNP XXI dengan bentuk perseroan terbatas yaitu PT. Perkebunan XXI-XXII (Persero) yang berkedudukan di Jalan Jembatan Merah 3 - 5 Surabaya, Pabrik Gula Tjoekir sebagai salah satu unit produksinya dan badan hukum berada pada direksi P.t.p XXI - XXII (Persero). Di tingkat pusat dengan SK.Menteri No.L28 I Kpts / Org / II /1973 perwakilan BKU PNP wilayah dirubah menjadi Inspeksi PN / PT Perkebunan BKU PNP wilayah dirubah menjadi Inspeksi PN / PT Perkebunan BKU PNP wilayah I sampai dengan IV. Pabrik Gula Tjoekir dalam hal ini termasuk Inspeksi Wilayah IV yaitu P.T.Perkebunan XXI - XXII {Persero).

Pada tahun 1994 berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 168 / KMK A16 / 1994 tgl.2 Mei1994, maka PTP. XXI - XXII(Persero) menjadi group PTP Jawa Tengah bersama-sama denganPTP. XV- XVI , PTP. XVII , PTP, XIX dan PTP XXVII. Kemudian Peraturan Pemerintah RI Nomor 1.5 tahun 1996 tentang peleburan.Perusahaan Perseroan { Persero) PTP XXI _ XXII, PTP XXVII dan PTP XIX , menjadi PerusahaanPerseroan { Persero) PT. PERKEBUNAN NUSANTARAX (persero).

2.1.2. GAMBARAN UMUM

a. Alamat Pabrik :

- Desa : Cukir
- Kelurahan : Cukir
- Kecamatan : Diwek
- Kabupaten : Jombang
- .Provinsi : Jawa Timur
- .Kode Pos :61471

Terletak di : Jalan Raya Irian Jaya

. Telepon / Fax : A32t86tM1 I A3X 858600

. Alamat Email : pg.tjoekir@ptpn.co.id

b. Jarak dan Kondisi Jalan :

. Dari Pabrik ke kota Kecamatan 2 km, kondisijalan aspal

. Dari Pabrik ke Kota Kabupaten 8 km, kondisijalan aspal

. Dari Pabrik ke Kota Propinsi 89 km, kondisijalan Negara Klas I

c. Wilayah kerja meliputi :

. Areal 3.511,29 ha, meliputi kabupaten dan 8 kecamatan, berupa lahan basah 0 ha (%) dan lahan kering 100 ha (%).

d. Pemilikan lahan:

. HGU 1,784 ha, HGB atas bangunan 62.947 ha atas bumi 172.277 ha, dan kerjasama dengan Petani 3.609,5 ha.

e. Topografi :

. Kondisi topografi wilayah kerja : Rata dan sedikit berbukit

. Tinggi 70 m di atas permukaan laut'

f. Jenis Tanaman :

Musiman

g. Jumlah Tenaga Kerja:

Karyawan Tetap :

General Manajer : 1 orang

Manager : 6 orang

Staf : 25 orang

Karyawan : 1. Berdasarkan Departemen :

1. Tetap : 198 orang

2. PG. Tjoekir : 202 orang

3. PKWT DMGLMG : 13 orang

4. PKWT DMG : 435 orang

5. Outsourcing : 58 orang

h. Prasarana Pendukung :

- Sumber Air untuk Pabrik / Tanaman :
- Sumber Bahan Baku Pendukung :
- Kelas Jalan : Provinsi kelas 1
- Fasilitas Sosial : Masjid
- Pembangunan embung / Penampung air : Spraypond.

2.1.3. KONDISI PABRIK

- a. Tahun Pembuatan : 1884
- b. Kepemilikan : BUMN
- c. Jenis Processing : Sulfitasi
- d. Jenis gula yg dihasilkan : GKP I
- e. Sistem Pengolahan : Sulfitasi
- f. ICUMSA / Mutu Gula Rata-rata Tahun 2010 = 178; 2011 = 160; 2012 = 215; 2013 = 178; 2014 = 274; 2015 = 274g. SNI ; Telah memperoleh Sertifikat SNI Tahun 2014
- h. Pencapaian Rata-rata Efisiensi Pabrik (Overall Recovery) dalam % ; 2010 = 75,06% 2011 = 77,15 %, 2012 = 76,74 % , 2013 = 72,35 % , 2014 = 61,20 % , 2015 = 73,85 % .
- i. Fasilitas Pengolahan Limbah : Close Loop
- j. Fasilitas Pengolahan Daur ulang air untuk pengolahan (sistem biotray) : Spraypond.

2.1.4. LAHAN

Hak Guna Bangunan : Atas bangunan 52.947 Ha dan atas bumi 172.277 Ha

Lahan Rakyat : Petani 3.509,5 Ha

Jenis Varietas Tebu Yang ditanam 2015 :

a. Masak Awal

Terdiri dari : PS 862, PSBM 901 , PS 881 , PL 50, PS 851 , PS 81-1 371 , PS 94-61 g

MC 73-229, BM 96-03 / PL 55, SB I

b. Masak Tengah

Terdiri dari : PSJT 941, VMC 76-16, PSJK 922, Kidang Kencana, COKRO, Kentung, PS BB2

c. Masak Akhir

Terdiri dari : PS 8M, Bululawang

d. Varietas yang dominan :

(mencapai 44.5 % dari areal tanaman)

f. Pembibitan:

▪ . Sistem penyelenggaraan pembibitan tebu yang dilaksanakan oleh pabrik : KBI & KBD.

▪ . Pabrik memiliki unit penyelenggara pembibitan Kultur Jaringan ?

Tidak ada.

g. Pengadaan bahan baku tebu:

- Melalui kerjasama bagi hasil dengan sistem Rendeman
- Melalui sistem beli tebu putus
- Melalui kombinasi keduanya

h. Mekanisasi:

- Diselenggarakan pada kegiatan pengolahan tanah, penanaman, penebaran, pemanenan? Ya
- Sudah dilakukan atau masih menggunakan sistem manual? Sudah dilakukan Full Mekanisasi seluas 275 Ha, untuk pekerjaan Traktor dan Harrow 1.000 Ha.

i. Penggunaan Cogeneration/elektrifikasi dengan pemanfaatan ampas :

- Pabrik sudah menggunakan cogeneration untuk listrik
- Pabrik belum memanfaatkan ampas untuk cogeneration

j. Diversifikasi Produk :

- Pabrik telah mendiversifikasi produk dengan menghasilkan : ethanol dan tetes.
- Pabrik masih mengutamakan produk gula dan hasil samping tetes ? Masih mengutamakan produk gula dan hasil samping tetes.

k. Jumlah Koperasi Petani Tebu Rakyat ada 7 yaitu :

1. Koperasi Petani Tebu Rakyat (KPTR) ARTA ROSAN TIJARI
2. Koperasi Serba Usaha (KSU) NIRA SEJAHTERA
3. Koperasi Unit Desa (KUD) SUMBER REJEKI
4. Koperasi Serba Usaha (KSU) USAHA SEJAHTERA BERSAMA
5. Koperasi Unit Desa (KUD) SUBUR
6. Koperasi Unit Desa (KUD) ANUGERAH
7. Koperasi Unit Desa (KUD) REJO MULYO.

2.2. Visi , Misi , dan Kebijakan Integrasi

Visi :

Menjadi Perusahaan Argo Industri Terkemuka Yang Berwawasan Lingkungan

Misi :

A. Berkomitmen menghasilkan produk berbasis bahan baku tebu dan tembakau berdaya saing tinggi dipasar domestik dan internasional , yang berwawasan lingkungan.

B. Berkomitmen menjaga pertumbuhan dan kelangsungan usaha melalui optimalisasi dan efisiensi disegala bidang.

C. Mendikasikan diri untuk selalu meningkatkan nilai – nilai perusahaan bagi kepuasan pemangku kepentingan melalui kepemimpinan, inovasi, dan kerjasama tim serta organisasi yang profesional.

Filosofi (PROVISI) :

Profesionalisme, Sinergi dan integritas.

BUDAYA KERJA (3P) :

Profesional, Produktif dan pembelajaran

Kebijakan Integrasi :

PT. Perkebunan Nusantara X PG. Tjoekir berkomitmen untuk menjadi perusahaan produsen gula terkemuka yang berwawasan lingkungan di indonesia, menghasilkan gula kristal putih dengan kualitas yang memenuhi Standar Nasional Indonesia. Meningkatkan kepuasan pelanggan, senantiasa bekerja sesuai standar

& prosedur kerja yang telah ditetapkan .serta berusaha melakukan perbaikan berkesinambungan dengan ;

- Menerapkan sistem manajemen integrasi ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, DAN SNI 3140.3 – 2010 diseluruh proses kegiatan bisnis perusahaan.
- Mematuhi persyaratan peraturan perundang – undangan dan persyaratan lainnya dengan mutu dan lingkungan.
- Menetapkan wewenang & tanggung jawab yang jelas pada seluruh jajaran perusahaan untuk menjamin terperiharannya sistem manajemen integrasi.
- Memelihara & mengkomunikasikan kebijakan sistem manajemen integrasi ini kepada seluruh karyawan dan pihak eksternal terkait.
- Melakukan usaha pencegahan pencermaran lingkungan dan pelestarian alam secara berkesinambungan .
- Menjalin hubungan yang harmonis dengan Stakeholder , Direksi , Kontraktor. Supplier Pelanggan .Petani , Masyarakat & pihak – pihak lain yang berkepentingan .

2.3 Kegiatan / Bidang Usaha Perusahaan / Instansi .

PTPN X memiliki dua unit usaha utama, yakni :

A. Unit Usaha Gula, memproduksi gula dan tetes dengan 11 Pabrik Gula, dengan kapasitas giling antara 1.400 s/d 6.300 TCD dan tersebar di :

1. Kabupaten Sidoarjo :
 - PG. Watoetoelis
 - PG. Toelangan
 - PG. Kremboong
2. Kabupaten Mojokerto :
 - PG. Gempolkrep
3. Kabupaten Jombang :
 - PG. Djombang Baru
 - PG. Tjoekir
4. Kabupaten Nganjuk :
 - PG. Lestari

5. Kabupaten Kediri :

PG. Meritjan

PG. Pesantren Baru

PG Ngadiredjo

6. Kabupaten Tulungagung :

PG. Modjopangoong.

B. Unit Usaha Tembakau, memproduksi dan mengekspor tembakau cerutu yang terdiri dari Tembakau Na Oogst (Besuki & Vorstenlanden) dan Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan Wilayah kerja yang tersebar di :

1. Kabupaten Jember

2. Kebun Kertosari

3. Kebun Ajong Gayasan

4. Kabupaten Klaten :

5. Kebun Kebonarum

6. Kebun Gayamprit

7. Kebun Wedhibirit

C. Unit Industri Bobbin, didirikan sejak tanggal 11 Juli 1992 dengan lokasi di Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Industri Bobbin ini kerja sama dengan Burger Soehne Ag Burg (BSB) dalam jasa pemotongan daun tembakau menjadi pembungkus cerutu. Jumlah mesin yang saat ini dioperasikan sebanyak 220 unit dengan jasa sebesar Rp. 23,4 per potong dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak +/- 873 orang yang berasal dari penduduk sekitar. Anak Perusahaan

2.4 Struktur Organisasi

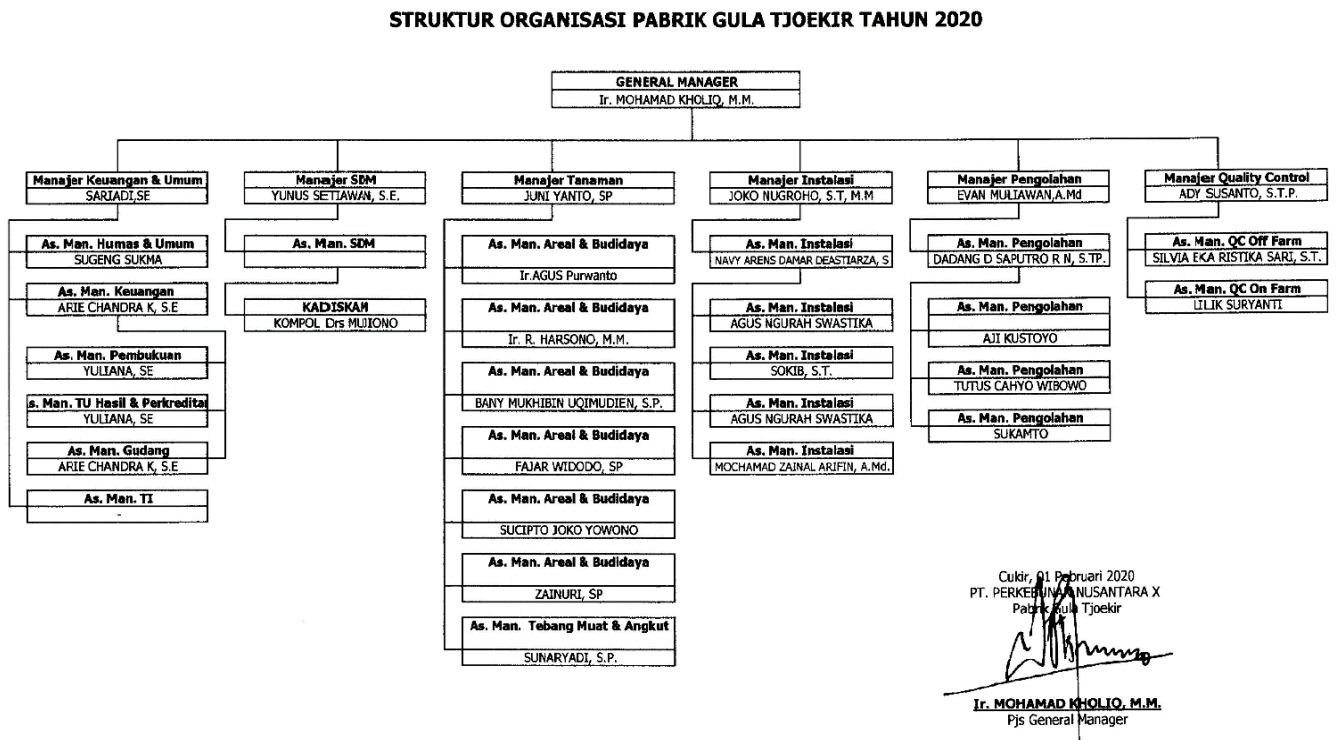
Struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara X Pabrik Gula Tjoekir Jombang.

Struktur organisasi merupakan salah satu hal sangat penting bagi perusahaan dalam mewujudkan dan melancarkan operasiaonal di dalam usaha mencapai tujuan yang direncanakan oleh perusahaan. Dengan struktur organisasi, maka akan menjadi jelas mengenai tugas dan tanggung jawab bagi semua pihak yang

berkepentingan didalam perusahaan, sehingga sebagai karyawan akan menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan posisi dan jabatannya. Struktur organisasi yang digunakan oleh PT Perkebunan Nusantara Pabrik Gula Tjoekir Jombang berbentuk struktur organisasi Garis, yang artinya seluruh pemerintah, pengawasan an pengolahan perusahaan berada di komando pimpin

2.5 Gambar Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PABRIK GULA TJOEKIR TAHUN 2020



BAB III
PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG(KKM)

3.1 Pelaksanaan Kerja yang Dilakukan di Tempat Magang

Pelaksanaan kuliah magang di Pabrik Gula Tjoekir, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh instansi. Magang dilaksanakan di Pabrik Gula Tjoekir, dimana pabrik Gula ini sendiri merupakan anak perusahaan di bawah PTPN X Surabaya. Kami memulai magang pada 2 Maret 2020 dan berakhir pada 2 April 2020. Jam masuk magang di PG Tjoekir adalah sebagai berikut :

Senin – Kamis : 07.00 – 15.00
Jum'at : 06.00 – 11.00
Sabtu : 06.30 – 11.30 (tetpi pada hari Sabtu kami izin libur dikarenakan kelas Mandarin)

Di Pabrik Gula Tjoekir terdapat 4 orang Kuliah Kerja Magang yakni 1 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Dengan tugas dan wewenang sebagai berikut :

No	Nama	Tugas dan Wewenang
1	Syech Kubro Sisno	1. Membuat surat permohonan dan pengadaan barang 2. Penginputan data karyawan 3. Penginputan data masuk, dari sub.bagian lain di Perusahaan 4. Pengecekan Magazine Pengolahan Gula dalam Persiapan Giling 2020 5. Pelayanan DO
2	Dwi Afifatun Ni'mah	1. Membuat surat permohonan dan pengadaan barang 2. Penginputan data karyawan 3. Penginputan data masuk, dari

		sub.bagian lain di Perusahaan 4. Pengecekan Magazine Pengolahan Gula dalam Persiapan Giling 2020 5. Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020
3	Muhammad Rosyidin Adhim	1. Pelayanan Pasokan Gula 2. Pengeluaran Gula di Gudang 3. Pelayanan Bagian tanaman 4. Pelayanan DO 5. Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020
4	Muhammad Aditya Maulana Rosyadi	1. Pelayanan Pasokan Gula 2. Pengeluaran Gula di Gudang 3. Pelayanan Bagian tanaman 4. Pelayanan DO 5. Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020

3.2 Kendala yang Dihadapi

Kebutuhan akan informasi sudah menjadi hal wajar bagi setiap orang. Termasuk perusahaan atau Organisasi dimana saluran informasi sangatlah dibutuhkan. Surat - menyurat adalah suatu kegiatan untuk mengadakan hubungan secara terus menerus antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Dan dilaksanakan dengan saling berkirim surat, kegiatan surat-menyurat ini disebut juga dengan istilah lainnya yaitu korespondensi. Jika hanya sepihak saja yang mengirimkan surat secara terus menerus tanpa ada balasan atau tanggapan dari pihak lainnya, hal ini tidak dapat dinamakan kegiatan surat-menyurat. Setiap kerja

perorangan apalagi organisasi selalu membutuhkan kerja sama dengan pihak lain untuk mencapai tujuannya.

Kegiatan surat - menyurat di PTPN X PG Tjoekir masih dilakukan sampai sekarang. Permasalahannya ada untuk memenuhi kebutuhan saling memberikan informasi ini, didalam melakukan surat-menyurat pasti ada suatu keterlambatan dalam melakukan pengirimannya. Akibatnya, informasi yang akan dikirimkan akan menjadi terlambat sehingga hal ini akan mengakibatkan permasalahan didalam penentuan langkah kedepan ataupun langkah berikutnya dalam perusahaan.

a. Dalam surat menyurat PTPN X PG.TJoekir menggunakan 2 metode yaitu surat manual dan surat elektronik.

1. Surat Manual

Dalam surat manual PTPN X PG.Tjoekir menggunakan nya dalam melakukan penyuratan untuk berhubungan dengan instansi lain. Hal ini dilakukan untuk menjaga keabsahan atau kaedah dalam melakukan surat menyurat karena di dalam surat terdapat suatu keputusan dan keaslian yang disebut sebagai tanda tangan.

2. Surat Elektronik

Dalam surat elektronik, pelaksanaan nya dilakukan untuk memberikan hubungan kepada pihak dalam ataupun pihak lain dengan bersifat tersebar. Artinya dalam memberikan surat elektronik PTPN X PG.Tjoekir bertujuan untuk mempersingkat waktu dalam memberikan surat untuk berhubungan.

3. Hubungan dengan Petani

Dalam hubungan dengan Petani, PTPN X PG.Tjoekir menerapkan 2 sistem yaitu lapangan dan kantor.

1. Lapangan

PTPN X PG.Tjoekir mempunyai sub divisi yang bernama Tanaman, tugas nya adalah menjalin hubungan dengan para petani terkait bagaimana permasalahan petani yang ada di lapangan sebagai mitra perusahaan.

2. Kantor

Untuk kantor, PTPN X PG.Tjoekir menyediakan pelayanan kepada para petani atau mitra untuk datang langsung ke kantor. Alasannya adalah untuk pembahasan yang bersifat penting yang memang harus diselesaikan di kantor.

3.3 Cara Mengatasi Kendala

Dalam perkembangan teknologi saat ini yang semakin pesat menuju era digital, tidak bisa dipungkiri bahwa segala sesuatunya akan bergantung pada teknologi tersebut. Begitu juga dengan alur dokumen surat-menyurat yang saat ini banyak digunakan di instansi maupun di organisasi –organisasi tertentu yang masih menggunakan cara lama, yaitu dengan cara manual dan konvensional. Untuk menghadapi tantangan kemajuan jaman di era digital saat ini, maka perlu dirubah cara pandang terkait surat-menyurat. Dari cara manual dan konvensional ke cara yang lebih efektif dan efisien.

Kebutuhan akan cepat dan tepat penyampaian informasi untuk suatu organisasi, maka solusi dari permasalahan ini adalah dengan menggunakan surat elektronik atau juga dengan conference yang dimana semua itu berbasis online. Pemanfaatan kemajuan teknologi ini dapat digunakan sebagai penunjang kebutuhan organisasi. Penyampaian secara cepat dan tepat dapat memberikan sebuah informasi tentang bagaimana untuk menentukan langkah selanjutnya atau langkah kedepan bagi suatu organisasi.

a. Surat Manual

Dalam surat manual, seharusnya PTPN X PG.Tjoekir harus mengurangi surat manual menggantikannya dengan surat elektronik ketika menjalin hubungan dengan instansi lain. Tujuannya adalah untuk mempersingkat waktu. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode scan dan berbentuk file, sehingga keabsahan keaslian di dalam surat dapat terjaga dan dipertanggung jawabkan.

b. Surat Elektronik

Dalam surat elektronik, dengan tujuan untuk mempersingkat waktu selain itu harus dapat memastikan jika surat yang diberikan harus benar-benar sampai kepada tujuan. Jadi harus ada penjelasan secara jelas dari isi surat tersebut dikarenakan surat elektronik bersifat tersebar.

2. Hubungan dengan Petani

Didalam menjalin hubungan dengan petani sebagai mitra perusahaan, maka saran dari pengalaman magang ini adalah mengadakan sebuah aplikasi. Aplikasi ini sendiri berorientasi kan kepada petani. Tujuan nya adalah agar petani dapat menjalankan hubungan secara langsung kepada perusahaan, hal lain nya ada secara garis besar agar petani dapat berhubungan secara fleksibel kepada perusahaan. Aplikasi ini sendiri harus berisi sesuatu yang memang dapat memutuskan rantai permasalahan yang terjadi. Alasan nya adalah, agar memberikan hubungan secara mutualisme antara petani dan perusahaan secara kemudahan yang di dapat dari aplikasi ini.

3.4 Sistem Kerja Perusahaan

Sistem kerja pada PG Tjoekir dibagi Kedalam dua bagian utama, bagian Keuangan dan Umum (K & U) dan bagian Sumber Daya Manusia(SDM). Secara umum bagian K&U Menyediakan semua pendanaan dan proses administrasi dan secara umum bagian SDM Mengelola Organisasi Suatu perusahaan.

3.5 Kualitas Produk Di PG Tjoekir Jombang

Menurut Crosby (1979), pengertian kualitas produk adalah produk yang sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan.

Menurut Kotler (2000:67) yang diterjemahkan oleh Hendra Teguh dan Rony A.Rusli mengatakan bahwa: "Pengertian Kualitas produk adalah keseluruhan ciri dari suatu produk yang berpengaruh pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan / tersirat.

Pabrik pada umumnya telah melaksanakan kebijaksanaan kualitas dengan menjalankan pengendalian kualitas dalam bentuk gugus kendali mutu

secara kontinu dan terkoordinir dibawah pengawasan bagian pabrik. Gula yang dihasilkan dari proses produksi tidak selalu menghasilkan gula yang memenuhi batas spesifikasi yang ditentukan oleh Pabrik Gula.

Oleh karena itu, perlunya dilakukan pengendalian kualitas agar kualitas mutu dari gula yang dihasilkan selama proses produksi tetap terjaga. Selama ini pengendalian kualitas mutu yang dilakukan oleh PG Tjoekir hanya melakukan analisis secara kimia akan tetapi PG Tjoekir perlu melakukan pengendalian kualitas mutu produksi gula secara statistik. Pengendalian mutu gula karakteristik kualitas yang diukur adalah warna larutan, berat jenis butir, susut pengeringan dan polarisasi.

3.5.1 Proses Produksi Gula Di PG Tjoekir Jombang

Produk utama pabrik gula adalah GKP (gula kristal putih) merupakan produk yang paling utama yang harus dihasilkan oleh pabrik gula. Di kabupaten Jombang terdapat dua pabrik gula milik pemerintah yang dibawah naungan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN X) yaitu PG Djombang Baru dan PG Tjoekir yang berlokasi di desa cukir kecamatan diwek kab. Jombang. Tidak berbeda dengan PG yang lain yang harus memproduksi gula dari tebu para petani tebu di daerah tersebut, tak terkecuali di pabrik gula Tjoekir dan hasil sampingnya adalah ampas, tetes dan blotong. Proses pemurniannya menggunakan bahan kimia yaitu dengan memanfaatkan belerang dan kapur untuk pemisahan dari nirajernihnya.

Bahan baku pabrik gula Tjoekir berasal dari petanitebu disekitar pabrik gula didirikan yaitu di desa cukir, kecamatan diwek. Mayoritas bahan baku tebu yang di produksi oleh pabrik gula Tjoekir berasal dari kecamatan Gudo, Diwek, Jogoroto, Mojoagung, Mojowarno, Wonosalam, dan Ngoro. Tebu yang akan diproses menjadi gula kristal putih harus melalui beberapa stasiun diantaranya yaitu stasiun gilingan, stasiun penguapan, stasiun pemurnian, stasiun masakan, stasiun puteran dan yang terakhir adalah stasiun penyelesaian, setelah itu baru di bawa ke dalam gudang. Produksi gula dari bahan bakunya yang dikirim oleh para petani yang dibawa oleh truk-truk untuk di timbang di lakukan pengecekan mengenai kadar gula yang ada dalam tebu, sebelum tebu masuk kedalam stasiun

gilingan, tebu yang masuk harus di timbang terlebih dahulu. Sistem penggilingan di pabrik gula menggunakan FIFO (First In First Out) yang artinya yang datang lebih awal, akan keluar lebih awal.

- Warna Kristal

Gula kristal putih memiliki nilai ICUMSA antara 250-450 IU. Departemen Perindustrian mengelompokkan gula kristal putih ini menjadi tiga bagian yaitu Gula kristal putih 1 (GKP 1) dengan nilai ICUMSA 250, Gula kristal putih 2 (GKP 2) dengan nilai ICUMSA 250-350 dan Gula kristal putih 3 (GKP 3) dengan nilai ICUMSA 350-450. Semakin tinggi nilai ICUMSA maka semakin coklat warna dari gula tersebut serta rasanya pun yang semakin manis. Gula tipe ini umumnya digunakan untuk rumah tangga dan diproduksi oleh pabrik-pabrik gula didekat perkebunan tebu dengan cara menggiling tebu dan melakukan proses pemutihan, yaitu dengan teknik sulfitasi.

- ICUMSA

Warna larutan gula atau yang biasa disebut ICUMSA. ICUMSA merupakan zat warna yang terkandung dalam butir kristal gula. Salah satu parameter untuk menentukan kualitas gula adalah ICUMSA dimana satuan ICUMSA adalah Internasional Unit (IU). Semakin kecil ICUMSA-nya, mutu gula cenderung makin baik dan warna juga makin putih cermerlang. ICUMSA dijadikan sebagai standar kualitas pengukuran terhadap produk gula kristal putih. Pengukuran warna larutan gula (ICUMSA) menggunakan alat spektrofotometer dengan panjang gelombang 426 nm dan 620 nm.

- Besar Jenis Butir

Berat Jenis Butir atau yang biasa disingkat BJB merupakan ukuran rata-rata butir kristal gula yang dinyatakan dalam mm. Semakin tinggi tingkat keseragaman kristal, maka kualitas kristal gula semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa apabila besar jenis butir semakin kecil sesuai dengan spesifikasi dari SNI, maka warna larutan gula (ICUMSA) semakin putih. Pengukuran BJB di pabrik gula Tjoekir mengikuti prosedur yang telah ditetapkan SNI tahun 2010 (BSN, 2010). Cara mengukur besar jenis butir yaitu dengan meletakkan contoh gula pada bagian atas satu set ayakan,

dimana satu set ayakan dengan ukuran 12 mesh, 16 mesh, 20 mesh, 30 mesh dan 50 mesh. Contoh gula kemudian diayak dan akan terjadi pemisahan masing-masing ukuran fraksi (ada 6 fraksi).

- Susut Pengerinan

Susut pengerinan adalah banyaknya bagian zat yang mudah menguap, termasuk air, ditetapkan dengan cara pengerinan, kecuali dinyatakan lain, dilakukan pada suhu 105° hingga bobot tetap.

Cara Penentuan:

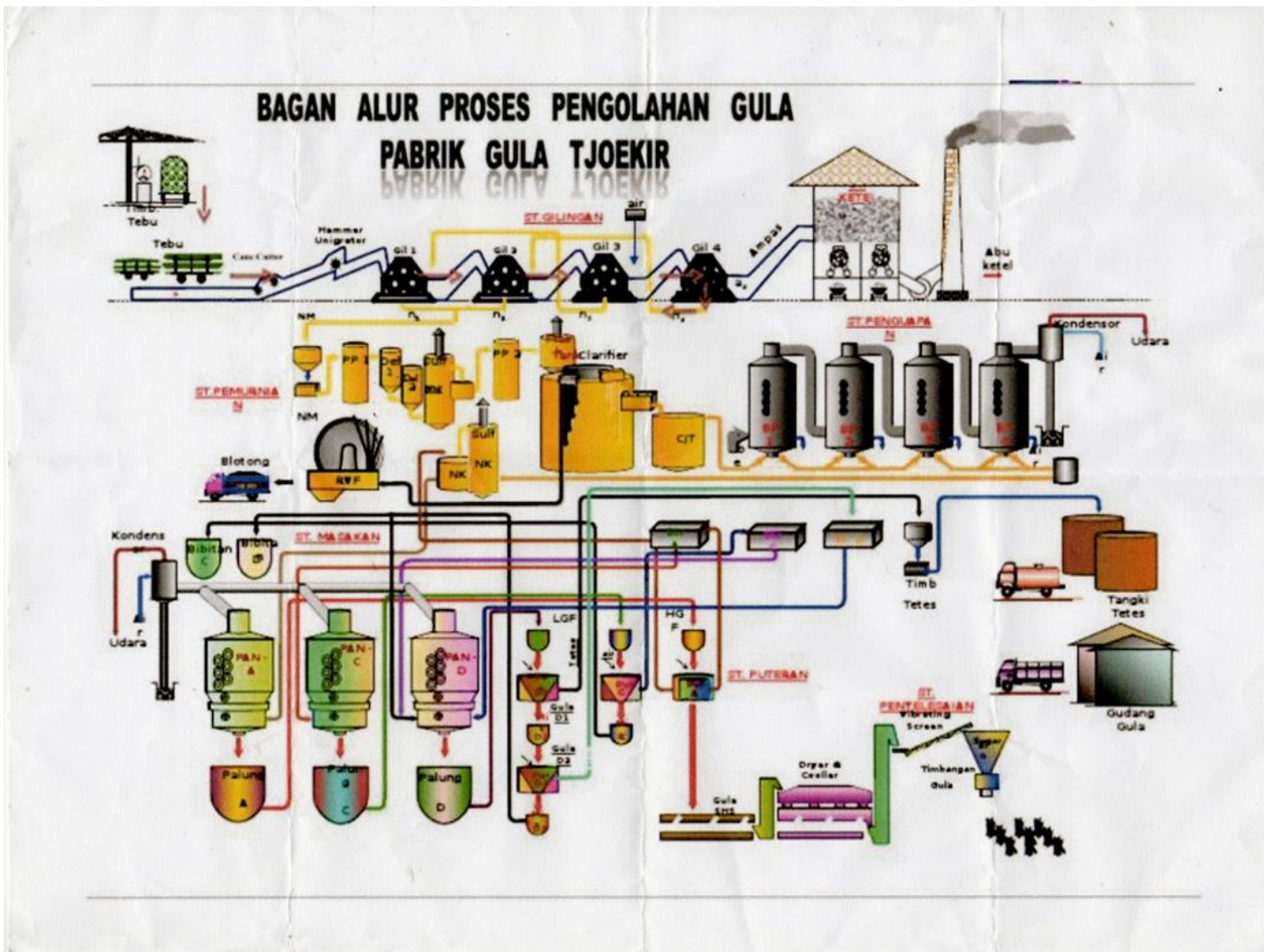
- a. Campur dan timbang seksama zat uji, kecuali dinyatakan lain dalam masing-masing monografi, lakukan penetapan menggunakan 1 gr – 2 gr. Apabila zat uji berupa hablur besar, gerus secara cepat hingga ukuran partikel lebih kurang 2 mm.
- b. Tara botol dangkal bersumbat kaca yang telah dikeringkan selama 30 menit pada kondisi seperti yang akan digunakan dalam penetapan.
- c. Masukkan zat uji ke dalam botol timbang tsb, dan timbang seksama botol beserta isinya. Perlahan-lahan, dengan menggoyangkannya, ratakan zat uji sampai setinggi 5 mm dan dalam hal zat ruahan tidak lebih dari 10 mm.
Kalo di FI I, dia dibilangin bahwa yang tidak lebih dr 10 mm itu yang hablurnya besar.
- d. Masukkan ke dalam oven, buka sumbat dan biarkan sumbat ini di dalam oven. Panaskan zat uji pada suhu dan waktu tertentu seperti yang tertera dalam monografi.

- Polarisasi($^{\circ}$ Z, 20° C)

Polarisasi merupakan peristiwa pembatasan gelombang vektor yang membentuk suatu gelombang transversal sehingga menjadi satu arah. Pada umumnya, gelombang cahaya mempunyai banyak arah getar. Gejala polarisasi hanya dapat dialami oleh gelombang transversal. Dan di pabrik PG Tjoekir untuk masalah polarisasi selama proses penggilingan tidak ada kendala.

Dan dari kelima hasil analisis GKP digudang yang sering mengalami kendala atau perubahan yaitu warna kristal, warna larutan (ICUMSA), besar jenis butir. Ketiga data tersebut sering mengalami perubahan nilai hasil analisis di setiap proses giling.

3.5.2 Gambar Alur Proses Produksi Pengolahan Gula



3.6. Aspek Kajian Yang Terdapat Di Objek KKM

3.6.1 Aspek SDM

Dalam setiap pelaksanaan ide usaha, kita pasti memerlukan adanya aspek sumber daya yang akan menjalankan usaha atau ide menjadi usaha. Dalam beberapa perencanaan sumber daya manusia, perlu menganalisis hal-hal berikut:

1. Desain Pekerjaan

Setelah penentuan organisasi, maka kita akan menjalankan desain pekerjaan apa saja yang diperlukan untuk menjalankan organisasi. Perusahaan di bidang jasa akan sangat berbeda dengan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, apalagi untuk manufaktur teknologi tinggi.

2. Deskripsi pekerjaan

Deskripsi pekerjaan wajib dilakukan mengingat fungsi setiap departemen harus jelas, tidak terjadi tumpang tindih dalam kegiatan pekerjaan dan menghindari adanya pengulangan pekerjaan yang sama oleh bagian yang berbeda.

3. Job value

Tujuan dari job value adalah penentuan nilai jabatan dengan kapasitas atas orang yang diperlukan. Nilai jabatannya akan dihubungkan dengan penghasilan yang akan diterima dengan tunjangan-tunjangan yang akan diterima, termaksud juga kesempatan jenjang karier.

4. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas akan menentukan produktivitas dan profitabilitas perusahaan, kapasitas yang sesuai dengan kemampuan produksi perusahaan menjadi sangat penting.

5. Recruitment

Pencarian sumber daya manusia menjadi penting karena disinilah dimulainya tahapan pertama pengenalan usaha kita. Sumber daya yang tepat akan bertumbuh di posisi yang tepat dalam organisasi yang tetap.

Perusahaan akan menentukan kriteria penyeleksian karyawan baru baik untuk nilai indeks prestasi waktu kuliah, harus lulus psikologi test dan wawancara serta harus lulus test kesehatan.

Dalam rekrutmen perusahaan juga harus menganut beberapa hal yang harus diperhatikan seperti misalnya:

- 1) Pemberian kesempatan yang sama untuk semua golongan dan ras.
- 2) Pemberian kesempatan kepada kelompok wanita untuk bisa serta kerja dengan kaum pria.
- 3) Memperhatikan himbauan pemerintah setempat untuk mempekerjakan karyawan yang berasal dari daerah setempat.

6. Productivity

Setelah seseorang bergabung dalam organisasi, maka produktivitas menjadi perhatian kita, karena kontribusi positif daripada setiap individu akan menghasilkan organisasi yang positif dan bertumbuh.

Sejalan dengan kapasitas yang sesuai, maka produktivitas menjadi penting karena pengukuran produktivitas harus terpenuhi agar perusahaan bisa melaksanakan efisiensi kerja.

7. Training and Development

Sejalan dengan tuntutan lingkungan dan perkembangan teknologi, maka setiap sumber daya semestinya diberikan pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan jaman dan pekerjaan. Pelatihan dan pengembangan juga membawa apresiasi kepada sumber daya manusia karena merasa dihargai dan dibimbing.

Pelatihan bisa diberikan dalam bentuk soft skill dan hard skill. Soft skill adalah pelatihan untuk memperkaya pengetahuan karyawan akan hal-hal yang berhubungan dengan personal karyawan seperti motivasi. Hard skill lebih kepada pelatihan yang berhubungan langsung dengan pekerjaan agar bisa bekerja lebih lagi dari waktu ke waktu.

8. Performance Appraisal

Biasanya dalam masa setahun, setiap karyawan akan mengalami masa-masa konsultasi dengan mendapatkan umpan balik dari kinerja yang dicapai selama masa waktu tertentu. Dalam penilaian karyawan ini, yang dinilai tidak semata-mata pencapaian hasil kuantitatif tapi juga faktor-faktor proses dan kuantitas lainnya. Yang akan dinilai ada faktor kepuasan konsumen, cara manajemen dan juga kerjasama team.

9. Compensation and Benefit

Dalam setiap industry pasti terdapat struktur kompetisi yang akan diberikan kepada karyawannya yang terbaik. Selain gaji dasar, perusahaan juga akan memberikan tunjangan-tunjangan yang disesuaikan dengan tingkat jabatan dan kompetisi di pasar. Biasanya juga karyawan yang berprestasi bagus akan diberikan bonus pada akhir tahun.

10. Career Planning

Selain pengembangan akan kemampuan karyawan, perlu diperhatikan juga pengembangan karir yang akan dicapai karyawan. Sebelum penentuan karir, perusahaan biasanya juga akan mengkategorikan karyawan kedalam beberapa kelompok.

Kompensasi dan tunjangan-tunjangan bukan satu-satunya yang dicari karyawan, mereka juga ingin mencapai kemajuan untuk dipromosikan ke jabatan yang semakin tinggi maka diperlukan sebuah perencanaan karir yang lebih jelas untuk setiap individu yang ada dalam perusahaan khususnya untuk karyawan yang sangat bagus.

11. Retrenchment (penghematan)

Setelah seorang karyawan berbakti dalam waktu tertentu, maka karyawan juga akan memasuki tahapan berpisah yakni pensiun. Dalam hal pemutusan hubungan kerja ini, perusahaan semestinya memberikan kompensasi yang sesuai baik itu uang jasa maupun uang pisah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mengembangkan dan mempertahankan karyawan agar karyawan tidak mudah tertarik untuk pindah kerja ke perusahaan lain, selain memberikan kompensasi dan tunjangan, karyawan juga bisa di motivasi dengan:

- 1) Memperluas cakupan pekerjaan (job enlargement)
- 2) Rotasi pekerjaan (job rotation)
- 3) Pemberdayaan dan partisipasi manajemen

Proses bisnis usaha pada Pabrik Gula Tjoekir memiliki 3 bagian yaitu bagian Tanaman menyediakan bahan baku gula berupa tebu, bagian Pabrik di bagi menjadi bagian Pengelolaan, Instansi, QA dan bagian Administrasi keuangan & Umum menyediakan pendanaan dan Proses administrasi.

BAB IV

PENUTUP

4.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan:

- PT. Perkebunan Nusantara X PG Tjoekir sangat menjaga kualitas dalam produk yang dihasilkan, hal itu terlihat dari perawatan rutin yang dilakukan bagian produksi walaupun tidak dalam masa giling.
- Kegiatan produksi dan kesehariannya PG sangat menjaga kebersihannya lingkungan dan produksi yang dihasilkan dan mendapatkan banyak penghargaan.
- Motivasi, Kreatif dan keterampilan dalam bidang masing-masing yang membuat SDM nya berkualitas, hal tersebut tampak dari penguasaan teknologi yang menyesuaikan perkembangan zaman.

4.2 SARAN

PG Tjoekir sudah sangat baik dalam menjalankan kegiatan sesuai dengan standart operasional perusahaan yang berlaku sehingga PG Tjoekir harus perlu untuk menjaga dan mempertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.kompasiana.com/yassarlina/54f381827455139e2b6c77fa/sejarah-gelap-berdirinya-pabrik-gula-tjoekir>

<http://ptpn10.co.id/page/profil>

<http://ptpn10.co.id/page/unit-usaha>

<http://mahfudzirfan.blogspot.com/2015/01/studi-kelayakan-bisnis-aspek-sumber.html>

<https://1xdeui.blogspot.com/2010/04/tesis-implementasi-corporate-social.html>



PT Perkebunan Nusantara X
Pabrik Gula TJOEKIR
Ds. Cukir, Kec. Diwek, Jombang 61471
Telepon : (0321)-861441 | Fax : (0321)-868600
E-mail : pg.tjoekir@ptpn10.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MAGANG

Dengan ini kami menerangkan bahwa, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PGRI Dewantara Jombang Program Studi Manajemen yang tersebut di bawah ini :

1. Syech Kubro Sisno (1661049)
2. Dwi Afifatun Ni'mah (1661089)
3. Muhammad Aditya Maulana R (1661249)
4. Muhammad Rosyidin Adhim (1661259)

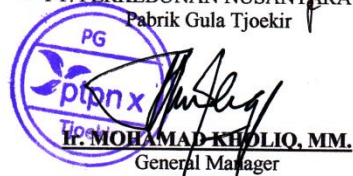
Telah menyelesaikan program “Kuliah Kerja Magang (KKM)” tahun akademik 2019/2020 di :

Pabrik/ Kebun : PABRIK GULA TJOEKIR - PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X

Lama KKM : 1 (satu) bulan

Cukir, 06 Agustus 2020

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X
Pabrik Gula Tjoekir


H. MOHAMAD KHOLIQ, MM.
General Manager

DAFTAR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

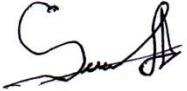






: SYECH KUBRO SISNO









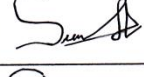

: 1661049

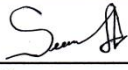
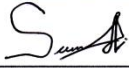





AM STUDI : MANAJEMEN (PEMASARAN) 2016

TKM : PTPN X PG TJOEKIR








I : SUMBER DAYA MANUSIA











ggu Ke :	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 2 Maret 2020	Perkenalan dengan Staff serta Karyawan di PTPN X PG. Tjoekir	
	Selasa, 3 Maret 2020	Penginputan data karyawan lama	
	Rabu, 4 Maret 2020	Penginputan data staff lama	
	Kamis, 5 Maret 2020	Pembuatan surat-surat	
	Jum'at, 6 Maret 2020	Olahraga perusahaan dan dilanjutkan Pengecekan surat-surat	
2	Senin, 9 Maret 2020	Pelayanan DO	
	Selasa, 10 Maret 2020	Pelayanan DO	









	Rabu, 11 Maret 2020	Penginputan data masuk, dari sub.bagian lain di Perusahaan	
	Kamis, 12 Maret 2020	Pelayanan DO	
	Jum'at, 13 Maret 2020	Olahraga dan Kerja Bakti di lingkungan PTPN X PG Tjoekir, serta pelayanan bagian Keuangan	
3	Senin, 16 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	
	Selasa, 17 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	
	Rabu, 18 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	
	Kamis, 19 Maret 2020	Pengeluaran Gula di Gudang	
	Jum'at, 20 Maret 2020	Pengeluaran Gula di Gudang	
	4	Senin, 23 Maret 2020	Pengecekan Magazine Pengolahan Gula dalam Persiapan Giling 2020
Selasa, 24 Maret 2020		Pelayanan Bagian tanaman	
Rabu, 25 Maret 2020		Hari Raya Nyepi	

	Kamis, 26 Maret 2020	Penginputan Data Kesehatan Karyawan Virus Covid-19	
	Jum'at, 27 Maret 2020	Penginputan Data Kesehatan Karyawan Virus Covid-19	
5	Senin, 30 Maret 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Selasa, 31 Maret 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Rabu, 1 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Kamis, 2 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Jum'at, 3 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	









NAMA : MUHAMMAD ADITYA MAULANA ROSYADI
NIM : 1661249
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN (PEMASARAN) 2016
TEMPAT KKM : PTPN X PG TJOEKIR
BAGIAN : KEUANGAN











Minggu Ke	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 2 Maret 2020	Perkenalan dengan Staff serta Karyawan di PTPN X PG. Tjoekir	
	Selasa, 3 Maret 2020	Pelayanan DO	
	Rabu, 4 Maret 2020	Penginputan data masuk, dari sub.bagian lain di Perusahaan	
	Kamis, 5 Maret 2020	Pelayanan DO	
	Jum'at, 6 Maret 2020	Olahraga dan Kerja Bakti di lingkungan PTPN X PG Tjoekir, serta pelayanan bagian Keuangan	
2	Senin, 9 Maret 2020	Penginputan data karyawan lama	
	Selasa, 10 Maret 2020	Pembuatan surat-surat	









	Rabu, 11 Maret 2020	Penginputan data staff lama	
	Kamis, 12 Maret 2020	Pembuatan surat-surat	
	Jum'at, 13 Maret 2020	Olahraga perusahaan dan dilanjutkan Pengecekan surat-surat	
3	Senin, 16 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	
	Selasa, 17 Maret 2020	Pengeluaran Gula di Gudang	
	Rabu, 18 Maret 2020	Pengeluaran Gula di Gudang	
	Kamis, 19 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	
	Jum'at 20 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	
4	Senin, 23 Maret 2020	Pengecekan Magazine Pengolahan Gula dalam Persiapan Giling 2020	
	Selasa, 24 Maret 2020	Pelayanan Bagian tanaman	

	Rabu, 25 Maret 2020	Hari Raya Nyepi	
	Kamis, 26 Maret 2020	Penginputan Data Kesehatan Karyawan Virus Covid-19	
	Jum'at 27 Maret 2020	Penginputan Data Kesehatan Karyawan Virus Covid-19	
5	Senin, 30 Maret 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Selasa, 31 Maret 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Rabu, 1 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Kamis, 2 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Jum'at, 3 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	



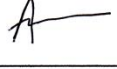
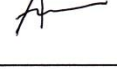


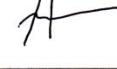

NAMA : DWI AFIFATUN NI'MAH
NIM : 1661089
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN (PEMASARAN) 2016
TEMPAT KKM : PTPN X PG TJOEKIR
BAGIAN : SDM

Minggu ke :	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin 2 Maret 2020	Perkenalan dengan Staff serta Karyawan di PTPN X PG. Tjoekir	
	Selasa 3 Maret 2020	Penginputan data karyawan lama	
	Rabu 4 Maret 2020	Penginputan data staff lama	
	Kamis 5 Maret 2020	Pembuatan surat-surat	
	Jum'at 6 Maret 2020	Jum'at Sehat dan Pengecekan surat-surat	
2	Senin 9 Maret 2020	Pelayanan DO	
	Selasa 10 Maret 2020	Pelayanan DO	
	Rabu 11 Maret 2020	Penginputan data	

		masuk, dari sub.bagian lain di Perusahaan	
	Kamis 12 Maret 2020	Pelayanan DO	
	Jum'at 13 Maret 2020	Jum'at Bersih dan pelayanan bagian keuangan	
3	Senin 16 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	
	Selasa 17 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	
	Rabu 18 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	
	Kamis 19 Maret 2020	Pengeluaran Gula di Gudang	
	Jum'at 20 Maret 2020	Pengeluaran Gula di Gudang	
4	Senin 23 Maret 2020	Pengecekan Magazine Pengolahan Gula dalam Persiapan Giling 2020	
	Selasa 24 Maret 2020	Pelayanan Bagian tanaman	

	Rabu 25 Maret 2020	Hari Raya Nyepi	
	Kamis 26 Maret 2020	Penginputan Data Kesehatan Karyawan Virus Covid-19	
	Jum'at 27 Maret 2020	Penginputan Data Kesehatan Karyawan Virus Covid-19	
5	Senin 30Maret 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Selasa 31 Maret 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Rabu 1 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Kamis 2 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	
	Jum'at 3 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	

NAMA : MUHAMMAD ROSYIDIN ADHIM
NIM : 1661259
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN (PEMASARAN) 2016
TEMPAT KKM : PTPN X PG TJOEKIR
BAGIAN : KEUANGAN

Minggu Ke	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 2 Maret 2020	Perkenalan dengan Staff serta Karyawan di PTPN X PG. Tjoekir	
	Selasa, 3 Maret 2020	Pelayanan DO	
	Rabu, 4 Maret 2020	Penginputan data masuk, dari sub.bagian lain di Perusahaan	
	Kamis, 5 Maret 2020	Pelayanan DO	
	Jum'at ,6 Maret 2020	Olahraga dan Kerja Bakti di lingkungan PTPN X PG Tjoekir, serta pelayanan bagian Keuangan	
2	Senin, 9 Maret 2020	Penginputan data karyawan lama	
	Selasa, 10 Maret 2020	Pembuatan surat-surat	
	Rabu, 11 Maret 2020	Penginputan data staff lama	

	Kamis, 12 Maret 2020	Pembuatan surat-surat	A
	Jum'at, 13 Maret 2020	Olahraga perusahaan dan dilanjutkan Pengecekan surat-surat	A
3	Senin, 16 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	A
	Selasa, 17 Maret 2020	Pengeluaran Gula di Gudang	A
	Rabu, 18 Maret 2020	Pengeluaran Gula di Gudang	A
	Kamis, 19 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	A
	Jum'at 20 Maret 2020	Pelayanan Pasokan Gula	A
4	Senin, 23 Maret 2020	Pengecekan Magazine Pengolahan Gula dalam Persiapan Giling 2020	A
	Selasa, 24 Maret 2020	Pelayanan Bagian tanaman	A
	Rabu, 25 Maret 2020	Hari Raya Nyepi	A
	Kamis, 26 Maret 2020	Penginputan Data Kesehatan Karyawan Virus Covid-19	A

	Rabu, 1 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	A
	Kamis, 2 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	A
	Jum'at, 3 April 2020	Pelayanan, Penginputan dan Pengecekan Daftar Ulang Karyawan dalam Musim Giling 2020	A

Jombang, 31 Maret 2020

Pimpinan Perusahaan/ Pembimbing Lapangan

(.....)

Lampiran 3

Dokumentasi Kuliah Kerja Magang

